

STRATEGI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

Yosep Fauzi, Santi Lisnawati, Rofi'ah
MIT Al-Hidayah Bogor
fauziyosep3@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikelas VIII MTs N Kota Bogor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *true eksperimental* dengan rancangan *randomized matched two group design*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal itu ditunjukkan dari nilai mean kelas eksperimen sebesar 56,72 dan nilai mean kelas kontrol sebesar 33,56. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam dikelas VIII MTs Negeri Kota Bogor.

Kata kunci: Media berbasis video, Minat belajar, Sejarah Kebudayaan Islam.

ABSTRACT

This study aims to prove the influence of the use of video-based learning media on students' interest in learning in the history of Islamic Culture in class VIII MTs N Bogor City. The method used in this study is the true experimental research method with a randomized matched two group design. The results showed that there was a significant effect of using video-based learning media on students' interest in learning in Islamic Cultural History subjects. It is shown from the mean of the experimental class of 56.72 and the mean of the control class is 33.56. Based on these data, it can be concluded that the implementation of the history of Islamic Culture learning by using video-based learning media has a significant influence on the interest in learning the History of Islamic Culture in class VIII of Bogor City MTs.

Keywords: Video-based media, interest in learning, Islamic cultural history.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran adalah suatu proses yang bertujuan untuk membentuk peserta didik ke dalam suatu perkembangan tertentu. Istilah proses pembelajaran hendaklah diartikan sebagai proses dalam diri peserta didik yang terjadi baik karena adanya guru yang secara langsung memberikan bimbingan atau pun secara tidak langsung (Sadiman dkk., 2011: 5). Selain itu, istilah pembelajaran juga dapat diartikan sebagai rekonstruksi atau reorganisasi pengalaman yang mampu memberi nilai lebih pada

makna pengalaman tersebut dan kemudian mampu meningkatkan kemampuan untuk mengarahkan model pengalaman selanjutnya (Huda, 2013: 37).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII MTs N Kota Bogor peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N Kota Bogor yaitu kurang optimalnya suatu proses pembelajaran yang dilakukan dikarenakan proses pembelajaran yang berlangsung masih disajikan secara verbal, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang variatif, sehingga membuat peserta didik merasa jenuh, kurang fokus, mengantuk, dan bahkan ada juga peserta didik yang mengobrol dan sesekali memainkan *handphone*.

Menurut (Saodah, 2014) Bagi sebagian besar siswa, Mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang membosankan bagi para peserta didik. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, selain karena materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang hampir 80% mengulas tentang kejadian pada masa lalu, juga dipengaruhi oleh kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran yang efektif dan variatif.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Widiyawati, 2014) bahwa salah satu penggunaan media pembelajaran yang efektif digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video. Dengan penggunaan media pembelajaran video peserta didik akan mendapatkan pengalaman langsung terkait dengan materi pelajaran yang disampaikan melalui tayangan video dan suasana belajar pun terasa lebih variatif dan tidak monoton. Selain itu, Sokhibul Anshor (2015) juga mengatakan bahwa media video ini merupakan media audio visual yang dapat menggabungkan beberapa indra manusia, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan materi saja tetapi juga dapat melihat penjelasan materi melalui tampilan video yang disajikan oleh guru.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII MTs N Kota Bogor tersebut, Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah dengan cara penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif dan efektif. Maka dari itu guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dituntut harus lebih kreatif dalam pelaksanaan proses pembelajaran, tidak hanya mengandalkan buku paket yang tersedia di perpustakaan saja, akan tetapi dibutuhkanlah media pembelajaran yang lainnya.

Adapun maksud peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk meningkatkan atau memperbaiki minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII MTs N Kota Bogor dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video.

Media video merupakan media pembelajaran yang dapat menyajikan materi pelajaran dengan disertai gambar bergerak dengan disertai audio sekaligus, dengan menggunakan media pembelajaran video tersebut maka informasi atau materi berupa suatu kejadian, fakta, konsep, dan yang lainnya dapat ditampilkan ke dalam ruang kelas

(Ribawati, 2015: 3). Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video juga terdapat opsi untuk mempercepat atau memperlambat gerakan sehingga memudahkan peserta didik untuk mengamati urutan peristiwa yang disajikan dalam suatu proses pembelajaran (Styawan dkk., 2012: 2). Media video dapat membantu guru ketika siswa ingin melakukan pengulangan kembali materi pelajaran yang telah disajikan oleh guru di kelas, dan dapat menjadi alat yang mampu menyimpan setiap hal-hal penting yang disampaikan oleh guru kepada siswa dan dapat disajikan ulang kapan pun oleh guru (Baharuddin, 2014: 2).

Secara sederhana minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan, kegairahan yang tinggi, atau keinginan yang besar terhadap suatu hal. Menurut Reber, banyak faktor internal yang dapat mempengaruhi minat seseorang, salah satu di antaranya adalah pemusatan perhatian, rasa ingin tahu, motivasi, serta kebutuhan. Maka dari itu minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tertentu. Selain itu, Slameto (2010: 180) berpendapat bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada orang lain yang mempengaruhinya. Crow and Cow mengatakan bahwa minat dapat ditunjukkan dengan suatu pernyataan maupun tindakan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih cenderung menyukai suatu hal daripada hal lainnya, Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh melalui pengalaman hidupnya (Djaali, 2015: 121).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian *True eksperimen*, pada penelitian ini peneliti menggunakan desain dua kelompok (*two group design*) berupa penelitian *Randomized Two- Group Design, Posttest Only*. Desain ini merupakan suatu desain penelitian yang melakukan pengukuran sesudah pemberian perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs N Kota Bogor, Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 2 kelas dari kelas populasi yaitu kelas VIII A dan VIII D. Jadi jumlah siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis video adalah 39 siswa dan yang belum menggunakan media pembelajaran berbasis video 39 siswa.

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi dan kuesioner. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan terdapat 9 butir soal yang valid dan 6 butir soal yang tidak valid dari 15 butir pernyataan, dan nilai *reliable* sebesar 0,597 dan dinyatakan *reliable*.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah dengan melakukan Uji Hipotesis statistik. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan dua model yakni model hipotesis kerja (H_a) dan Hipotesis nol (H_o). Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diuji sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap minat belajar siswa

Ha: Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap minat belajar siswa.

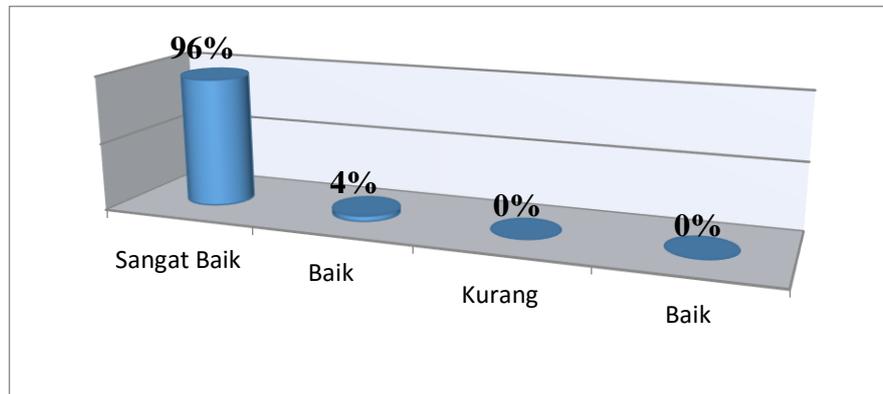
Selanjutnya untuk mengetahui hipotesis *partial* antara penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap minat belajar siswa diuji dengan uji statistik parametrik, yaitu *Independent sample t-test* dengan menggunakan *SPSS 25*. Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah ada pengaruh hipotesis atau tidak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Minat belajar Siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

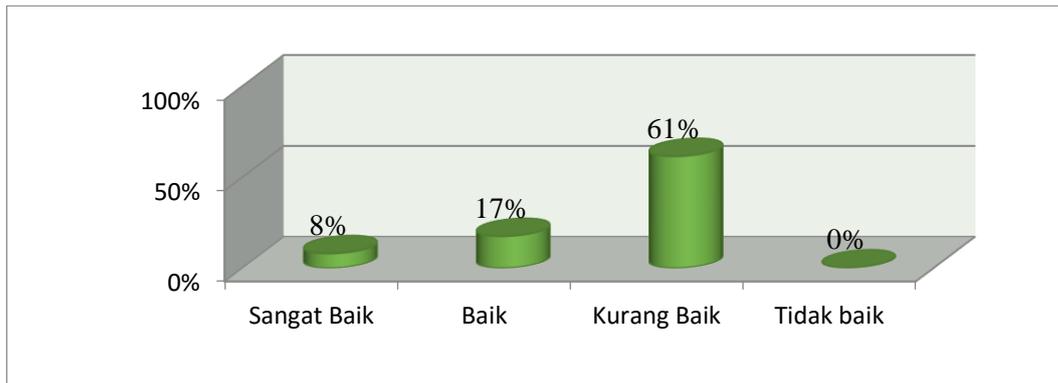
Berikut akan digambarkan hasil tabulasi dari jawaban responden dengan persentase dari setiap indikator yang ada dalam penelitian ini.

Tabel. 1 Tabulasi Data Perasaan senang dan kegairahan dalam belajar pada kelas eksperimen



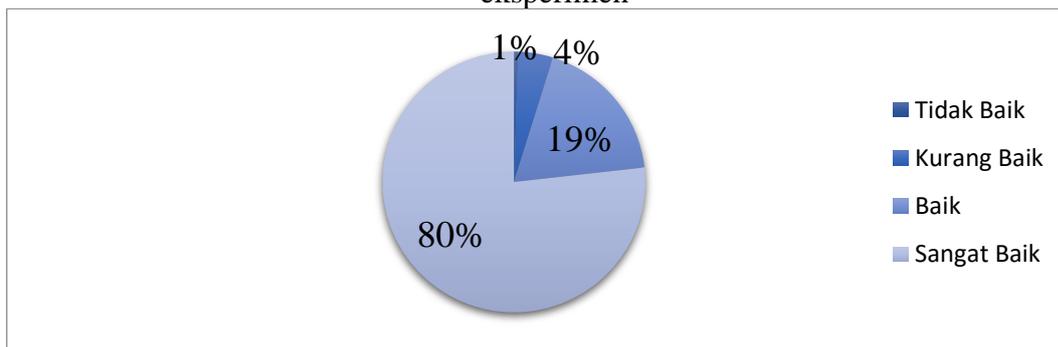
Berdasarkan tabel tabulasi di atas dapat diketahui bahwa perasaan senang dan kegairahan siswa dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas eksperimen dikategorikan sangat baik. Hal itu dapat dilihat dari jawaban responden menyatakan sangat baik sebesar 96%, menyatakan baik sebesar 4%, menyatakan kurang baik sebesar 0%, dan menyatakan tidak baik sebesar 0%.

Tabel. 2 Tabulasi Data perasaan senang dan kegairahan dalam belajar pada kelas kontrol



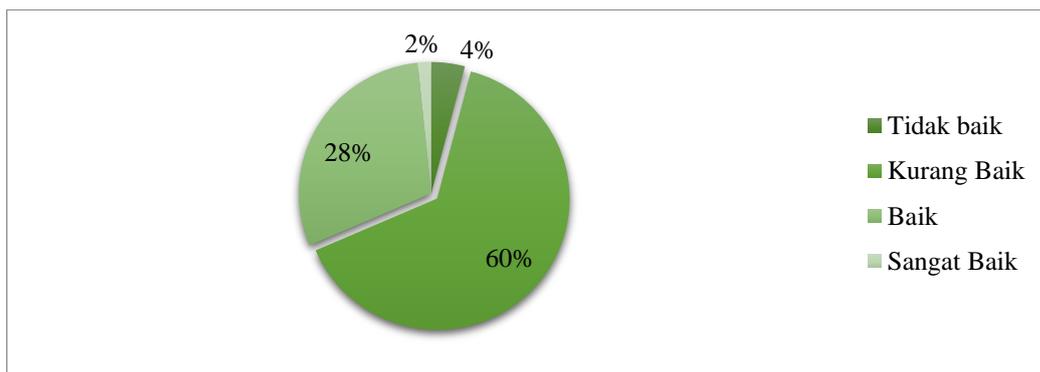
Berdasarkan tabel tabulasi di atas dapat diketahui bahwa perasaan senang dan kegairahan siswa dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas kontrol dikategorikan kurang baik. Hal itu dapat dilihat dari jawaban responden menyatakan sangat baik sebesar 8%, menyatakan baik sebesar 17%, menyatakan kurang baik sebesar 61%, dan menyatakan tidak baik sebesar 0%.

Tabel. 3 Tabulasi Data Perhatian Terhadap proses pembelajaran pada kelas eksperimen



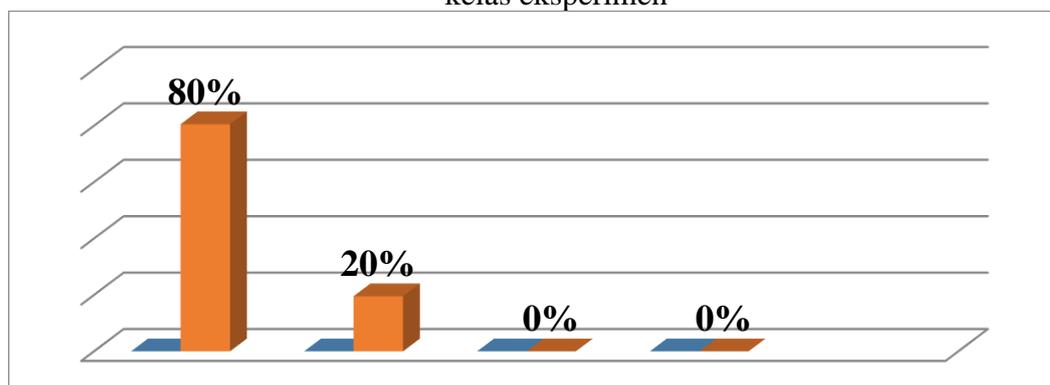
Berdasarkan tabel tabulasi di atas dapat diketahui bahwa perhatian siswa terhadap proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas eksperimen dikategorikan sangat baik. Hal itu dapat dilihat dari jawaban responden menyatakan sangat baik sebesar 80%, menyatakan baik sebesar 19%, menyatakan kurang baik sebesar 4%, dan menyatakan tidak baik sebesar 1%.

Tabel. 4 Tabulasi Data perhatian siswa terhadap proses pembelajaran pada kelas kontrol



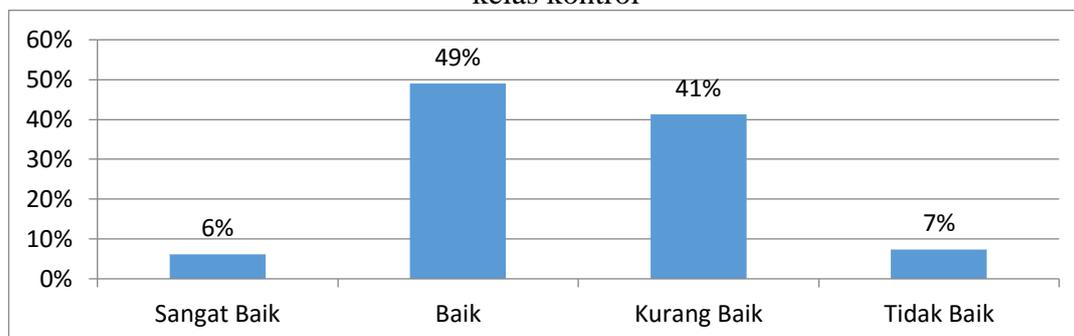
Berdasarkan tabel tabulasi di atas dapat diketahui bahwa perhatian siswa terhadap proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas kontrol dikategorikan kurang baik. Hal itu dapat dilihat dari jawaban responden menyatakan sangat baik sebesar 2%, menyatakan baik sebesar 28%, menyatakan kurang baik sebesar 60%, dan menyatakan tidak baik sebesar 4%.

Tabel. 5 Tabulasi Data Antusias dan memiliki rasa ingin tahu dalam belajar pada kelas eksperimen



Berdasarkan tabel tabulasi di atas dapat diketahui bahwa Antusias dan rasa ingin tahu siswa terhadap proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas eksperimen dikategorikan sangat baik. Hal itu dapat dilihat dari jawaban responden menyatakan sangat baik sebesar 80%, menyatakan baik sebesar 20%, menyatakan kurang baik sebesar 0%, dan menyatakan tidak baik sebesar 0%.

Tabel. 6 Tabulasi Data Antusias dan memiliki rasa ingin tahu dalam belajar pada kelas kontrol



Berdasarkan tabel tabulasi di atas dapat diketahui bahwa Antusias dan rasa ingin tahu siswa terhadap proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas kontrol dikategorikan baik. Hal itu dapat dilihat dari jawaban responden menyatakan sangat baik sebesar 6%, menyatakan baik sebesar 49%, menyatakan kurang baik sebesar 41 %, dan menyatakan tidak baik sebesar 7%.

Dari hasil pengamatan observasi pada umumnya proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video berjalan sangat baik, hal tersebut dapat dilihat dari skor rata-rata yang terdapat pada lembar observasi aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran berbasis video mencapai nilai rata-rata sebesar 94%. Dengan nilai rata-rata sebesar 94% menunjukkan bahwa siswa merespons penjelasan guru dalam pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video dengan sangat baik.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video di kelas VIII MTs Negeri Kota Bogor menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berjalan dengan sangat baik. Hal itu ditunjukkan dari hasil observasi yang telah dilakukan mengenai aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang mencapai persentase sebesar 91% dan dikategorikan sangat baik. Selain itu, dari hasil observasi mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berlangsung, juga dapat dikategorikan sangat baik, hal itu berdasarkan persentase yang di dapat sebesar 94%.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan minat belajar siswa pada kelas kontrol, hal itu bisa dilihat dari nilai rata-rata minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas eksperimen yang memiliki nilai sebesar 56,72. Sedangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas kontrol hanya memiliki nilai rata-rata sebesar 33,56. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri Kota Bogor, hasil ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiyawati (2014) dengan judul penelitian efektivitas strategi video critic dalam pembelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas X SMK N 1 TEMPEL Tahun Ajaran 2013/2014 yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata minat lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki kategori baik, dan kelas kontrol memiliki kategori cukup baik.

Selain itu, berdasarkan hasil analisa Uji T-test yang dilakukan dengan uji *independent sample test* melalui program *SPSS 25* diketahui bahwa H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap minat belajar siswa ditolak dan H_a yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap minat belajar

siswa diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap minat belajar siswa. pembuktian itu dapat dilihat dari nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu dapat diketahui juga nilai mean pada kelas eksperimen sebesar 56,72 lebih besar dibandingkan dengan nilai mean kelas kontrol yakni sebesar 33,56. Pembuktian lainnya dapat juga didasarkan pada perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , hasil pengolahan uji t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 47,679 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,026. Dengan demikian dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dibanding dengan nilai t_{tabel} artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video berpengaruh terhadap minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam dikelas VIII MTs Negeri Kota Bogor.

SIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII MTs N Kota Bogor dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video dikategorikan sangat baik. Hal itu berdasarkan hasil observasi mengenai aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikelas VIII MTs Negeri Kota Bogor yang mencapai persentase sebesar 96%, dan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mencapai persentase 91%.

Minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas Eksperimen memiliki rata-rata minat belajar yang lebih besar yakni sebesar 56,72 dibandingkan dengan nilai rata-rata minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Kelas Kontrol yang hanya mencapai nilai rata-rata sebesar 33,56.

Terdapat pengaruh Penggunaan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap minat belajar siswa di kelas VIII MTs N Kota Bogor. Hal itu ditunjukkan dari hasil analisis uji-t diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai mean kelas eksperimen sebesar 56,72 dan nilai mean kelas kontrol sebesar 33,56. Dan nilai t_{hitung} sebesar 47,679. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video berpengaruh terhadap minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam dikelas VIII MTs Negeri Kota Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, Ilham. (2014). *Efektivitas penggunaan media video tutorial sebagai pendukung pembelajaran matematika terhadap minat dan hasil belajar peserta didik SMA Negeri 1 Bajo kabupaten Luwu Sulawesi selatan*. Jurnal Nalar pendidikan. Vol 2. No. 2. Hal 1-8.
- Djaali. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ribawati, Eko. (2015). *Pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa*. Jurnal Candrasangkala pendidikan Sejarah. Vol. 1. No. 1. Hal 1-12. <https://scholar.google.com>.
- Sadiman, Arief S. dkk. (2011) *Media Pendidikan (Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Saodah, siti. (2014) *Media pembelajaran pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MI Ma'arif NU 1 Pageraji kecamatan cilongok kabupaten Banyumas*. Skripsi FITK IAIN Walisongo Semarang. (Dipublikasikan).
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Styawan, Saddam dkk. (2012). *Penggunaan media video dalam meningkatkan pemahaman konsep peristiwa alam*. Jurnal.fkip.uns.ac.id. Vol. 2. No. 4. Hal 1-5
- Widiyawati. (2014). *Efektivitas strategi video critics dalam pembelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas X SMK N 1 Tempel*. Skripsi PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.(Dipublikasikan).